

ABSTRAK

Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) untuk mengatasi pandemi covid 19, kebijakan tersebut diterapkan kepada setiap sekolah dan universitas yang ada di Indonesia. Kebijakan (PTMT) yang telah berjalan sangat lama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mengakibatkan siswa *learning loss* salah satu contohnya di SDN Jatirangga II kota Bekasi khusus nya pada siswa kelas II C yang mengalami kesulitan membaca permulaan kata, suku kata, kalimat, dan kalimat pendek. Dalam kegiatan PTM di kelas II C terdapat sepuluh siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda beda seperti kesulitan membaca kata, suku kata, kalimat, kalimat pendek maka dari itu perlunya strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Learning loss juga sering disebut kurangnya kesempatan siswa untuk belajar dan mengganggu kemampuan siswa untuk melakukan belajar serta hilangnya motivasi siswa karena tidak ada guru yang mengajar langsung khususnya pada siswa kelas rendah yang masih kesulitan dalam kegiatan membaca permulaan, maka seorang guru penting mempunyai strategi untuk mengatasi kesulitan pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses cara mengajar dan mengetahui strategi yang digunakan guru kelas II C SDN Jatirangga II Kota Bekasi dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Tektik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bawah proses cara mengajar membaca permulaan yang dilakukan sangat baik sehingga siswa/i bisa nyaman, bersemangat, serta berantusias dalam kegiatan pembelajaran. Strategi fokus yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru wali kelas II C SDN Jatirangga II Kota Bekasi berhasil mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa II C.

Kata Kunci : Strategi Membaca, Membaca Permulaan, Faktor Penghambat

ABSTRAC

The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia issued a Limited Face-to-Face Learning (PTMT) policy to overcome the COVID-19 pandemic, the policy was applied to every school and university in Indonesia. The policy (PTMT) which has been running for a very long time in learning activities at school, has resulted in students losing one example at SDN Jatirangga II, Bekasi city, especially in class II C students who have difficulty reading word beginnings, syllables, sentences, and short sentences. In PTM activities in class II C there are ten students who have difficulty reading the beginning with different levels of difficulty such as difficulty reading words, syllables, sentences, short sentences, therefore the need for strategies applied by teachers in early learning to overcome these difficulties. Learning loss is also often called a lack of time to learn and interfere with students' ability to learn and motivate students because there are no teachers who teach directly, especially for low-grade students who still have difficulty in reading beginning, it is important for a teacher to have a strategy to overcome difficulties in students. This study aims to determine the process of teaching and find out the strategies used by class II C teachers at SDN Jatirangga II Bekasi City in initial learning activities. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the initial teaching process is carried out well so that students can be comfortable, enthusiastic, and enthusiastic in learning activities. The focus strategy used in teaching and learning activities by homeroom teachers for grade II C SDN Jatirangga II Bekasi City succeeded in overcoming the difficulty of reading as long as students II C.

Keywords: Reading Strategy, Beginning Reading, Inhibiting Factors